

Analisis Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Mutawassīṭah dalam Pengembangan Maharah Istimā'

Amarulloh¹, Athian Sulthon², Ubaid Ridlo³, Raswan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia

E-mail: Amarulloh.aisya@gmail.com

Submission: 15-11-2025	Revised: 18-12-2025	Accepted: 09-01-2026	Published: 28-01-2026
------------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

Abstract

This study examines the Arabic language curriculum at the Mutawassīṭah level in relation to the development of listening skills (maharah istimā'). As one of the fundamental receptive skills, listening competence serves as the foundation for students' overall language acquisition. Therefore, analyzing how the curriculum structure, objectives, and instructional content support the development of maharah istimā' is essential. This research employs a qualitative approach using document analysis of curriculum documents, syllabi, and Arabic language instructional materials at the Mutawassīṭah level. The data were analyzed through data reduction, data display, and descriptive-analytical conclusion drawing. The findings indicate that the curriculum incorporates objectives and content relevant to the development of listening skills across the affective, cognitive, and psychomotor domains. In the affective domain, the curriculum fosters students' motivation and positive attitudes toward engaging in listening activities. In the cognitive domain, it emphasizes mastery of phonological features, vocabulary, and grammatical structures that underpin listening comprehension. In the psychomotor domain, structured listening exercises and guided practice are designed to enhance students' ability to identify sounds, interpret spoken texts, and respond appropriately. Overall, the curriculum demonstrates alignment between learning objectives and instructional content in supporting the systematic development of maharah istimā' at the Mutawassīṭah level.

Keywords: Arabic Language Curriculum, Curriculum Analysis, Maharah Istimā', Mutawassīṭah Level

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kurikulum Bahasa Arab tingkat Mutawassīṭah dalam pengembangan maharah istimā'. Sebagai salah satu keterampilan reseptif yang fundamental, kemampuan menyimak menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana struktur, tujuan, dan materi kurikulum mendukung pengembangan maharah istimā' secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen terhadap dokumen kurikulum, silabus, serta bahan ajar Bahasa Arab tingkat Mutawassīṭah. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum memuat tujuan dan materi yang relevan dengan pengembangan keterampilan menyimak dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif, kurikulum mendorong terbentuknya motivasi dan sikap positif siswa dalam mengikuti kegiatan menyimak. Pada ranah kognitif, kurikulum menekankan penguasaan unsur-unsur kebahasaan seperti fonologi, kosakata, dan struktur gramatikal sebagai dasar pemahaman teks lisan. Pada ranah psikomotorik, kegiatan pembelajaran dirancang melalui latihan menyimak terstruktur dan



praktik komunikatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali bunyi, memahami wacana lisan, serta memberikan respons yang tepat. Secara keseluruhan, kurikulum Bahasa Arab tingkat Mutawassīṭah menunjukkan adanya keselarasan antara tujuan pembelajaran dan materi ajar dalam mendukung pengembangan maharah istimā' secara sistematis dan kontekstual.

Kata kunci: Analisis Kurikulum, Kurikulum Bahasa Arab, Maharah Istimā', Mutawassīṭah

A. PENDAHULUAN

Kemampuan mendengarkan merupakan salah satu keterampilan reseptif utama dalam pembelajaran Bahasa Arab dan sering dianggap sebagai fondasi bagi penguasaan kemampuan bahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis (Yustuti, Masrun, dan Hikmah 2022). Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia khususnya madrasah dan pesantren pemahaman terhadap Teks Lisan, dialog, serta media audio-relatif sangat bergantung pada bagaimana siswa secara efektif mendengarkan dan memproses bahasa (Nashihaha dan , Hafidahb 2023). Namun, meskipun pengajaran mahārah istimā' telah lama menjadi bagian kurikulum, instrumen evaluasi yang berlaku sering kali bersifat parsial, kurang sistematis dari sisi dukungan teoretis, validasi, reliabilitas, serta kurang mempertimbangkan faktor lokal seperti variasi dialek dan latar belakang siswa (Fathoni 2016).

Secara sosial dan pedagogis, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran maharah istimā' pada tingkat Mutawassīṭah masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan media audio yang representatif, variasi dialek bahasa Arab yang berbeda dengan materi standar, serta latar belakang kemampuan siswa yang heterogen sering kali memengaruhi efektivitas pembelajaran menyimak (Munawwaroh dan Syamsiah 2025). Selain itu, implementasi kurikulum sering lebih menekankan pada aspek tata bahasa dan membaca, sementara keterampilan menyimak belum mendapatkan porsi yang proporsional (Pahlefi 2022). Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan ketidaksesuaian antara desain kurikulum dengan kebutuhan aktual pengembangan maharah istimā' di lapangan (Fauzi 2023). Oleh karena itu, diperlukan analisis kurikulum secara komprehensif untuk menilai sejauh mana struktur, tujuan, dan materi ajar benar-benar mendukung pengembangan keterampilan menyimak siswa (Kuliyatun 2022).

Tinjauan literatur memperlihatkan beberapa penelitian penting terkait pengembangan instrumen atau evaluasi mahārah istimā‘ dan aspek-aspek pendukungnya. Pertama, Pahlefi (2021) dalam Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah al-Istimā‘) dalam Pembelajaran Bahasa Arab mencoba menggambarkan proses pengembangan instrumen mendengarkan, termasuk jenis-jenis tes dan proses validasi ahli. Namun, penelitian tersebut belum secara mendalam menguraikan analisis butir soal, terutama dalam pengukuran kesukaran (difficulty) dan daya beda (discrimination) item (Pahlevi 2021). Kedua, penelitian Innovation of Cognitive Diagnostic Assessment in Mahārah istimā‘ in Class XII Arabic Textbook oleh Utami, Baroroh, dan Yacob (2023) menawarkan inovasi dengan menggunakan pendekatan diagnostik kognitif, tetapi terbatas pada analisis bentuk soal yang relatif sedikit dan konteks buku teks saja (Utami et al 2024). Ketiga, Arabic Listening Skill Test of “Al-Arabiya Baina Yadaik” Volumes 1 and 2 Through Bloom’s Taxonomy oleh Mahmudi, Husna, dan Wardani (2023) menganalisis distribusi soal mendengarkan berdasarkan taksonomi Bloom, memperlihatkan bahwa tingkat kognitif lebih rendah (C1, C2) mendominasi dan aspek kognitif tinggi kurang muncul (Mahmudi et al 2023). Keempat, penelitian Pengembangan Soal Evaluasi Bahasa Arab Berbasis HOTS Menggunakan Quizizz oleh Putri Aisyah et al. (2024) memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi (Quizizz) dan soal yang berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dapat memperkaya evaluasi mendengarkan, tetapi belum dilengkapi analisis butir soal dan uji reliabilitas dalam konteks pesantren/madrasah (Maysuroh et al 2025).

Kebaharuan Penelitian ini terletak pada pengembangan instrumen evaluasi mahārah istimā‘ yang komprehensif dan kontekstual: instrumen ini dirancang tidak hanya mengukur aspek fonem, kosakata/kalimat, dan tanggapan terhadap wacana, tetapi juga menghadirkan item yang menguji kemampuan membedakan bunyi/huruf yang mirip; dilengkapi dengan analisis karakteristik butir soal (kesukaran dan daya beda) memperhatikan faktor-faktor lokal seperti dialek Arab yang mungkin dipakai siswa serta kondisi pendengaran dan media audio yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Mutawassīṭah dalam Pengembangan Maharah Istimā’”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur, tujuan, dan materi kurikulum Bahasa Arab

tingkat Mutawassitah serta menilai kesesuaiannya dalam mendukung pengembangan keterampilan menyimak pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research) melalui analisis dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kurikulum Bahasa Arab tingkat Mutawassitah dalam pengembangan Maharah al-Istimā', khususnya pada aspek tujuan, struktur materi, dan relevansinya terhadap pengembangan keterampilan menyimak (Shidiq dan miftahul choiri 2019). Sumber data penelitian berupa dokumen kurikulum, silabus, buku ajar, serta pedoman pembelajaran dan penilaian Bahasa Arab pada tingkat Mutawassitah. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah secara sistematis komponen-komponen kurikulum yang berkaitan dengan indikator, materi, dan strategi pembelajaran keterampilan menyimak (Sugiyono 2018).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada kesesuaian antara tujuan pembelajaran, materi ajar, serta indikator pencapaian kompetensi dalam mendukung pengembangan Maharah al-Istimā' pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik (Moleong 2004). Dengan pendekatan ini, penelitian memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana kurikulum Bahasa Arab tingkat Mutawassitah telah mengakomodasi pengembangan keterampilan menyimak secara sistematis dan terstruktur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Istimā'

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses yang dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Para ahli memberikan beragam definisi mengenai konsep evaluasi (Dony Handriawan 2021). Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk

memberikan atau menetapkan nilai terhadap sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, maupun objek. Sementara itu, menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu, baik berupa kegiatan pembelajaran maupun hasilnya (Azka et al. 2024).

Sebagaimana dikemukakan oleh Sherly Yustuti, et al 2023 Menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran, khususnya dalam keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā*), memiliki peran penting dalam mengukur kemampuan siswa dalam dua aspek utama: pengenalan bunyi bahasa (*ikhtibār al-aṣwāt*) dan pemahaman teks yang didengar (*fahm al-masmū*). Melalui pengembangan instrumen evaluasi yang tepat, pendidik dapat menilai kemampuan siswa secara lebih autentik dan objektif berdasarkan tingkatannya, yaitu *mubtadi*, *mutawassit*, dan *mutaqaddim* (Yustuti et al 2022).

2. Tujuan Evaluasi Dalam Pembelajaran

Adapun tujuan evaluasi adalah untuk mengukur hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam konteks pembelajaran keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā*), evaluasi harus disesuaikan dengan kompetensi dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan (Asyim dan Ridlo 2024).

Secara lebih rinci, tujuan evaluasi dalam pembelajaran menyimak dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Menilai Pemahaman Isi Teks yang Disimak

Pemahaman terhadap isi teks yang disimak dapat dievaluasi melalui beberapa cara, antara lain (Fauziyah dan Sanah 2024):

- 1) Melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks.
- 2) Meminta peserta didik untuk mengungkapkan kembali isi teks yang disimak, baik secara lisan maupun tulisan.
- 3) mempraktikkan isi atau pesan yang telah disimak dalam bentuk tindakan atau dialog.
- 4) Membuat ringkasan dari teks yang telah disimak untuk menilai daya tangkap

dan pemahaman global siswa.

b. Menilai Kemampuan Mengidentifikasi Ide Pokok

Kemampuan ini dapat dievaluasi dengan meminta peserta didik untuk:

- 1) Menemukan ide pokok dari setiap paragraf atau bagian teks yang telah disimak.
- 2) Menyimpulkan ide pokok secara keseluruhan dari isi teks yang telah didengarkan (Rasyid 2023).

Dengan demikian, evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil akhir, tetapi juga untuk mengukur kemampuan proses berpikir, daya tangkap, serta pemahaman makna dari pesan lisan yang diterima siswa (Pahlefi 2022).

3. Tujuan Evaluasi Dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen evaluasi keterampilan menyimak (Mahārah al-Istimā') dirancang untuk mengukur kemampuan peserta didik secara komprehensif dalam menangkap, memahami, dan menanggapi informasi yang disampaikan melalui wacana lisan. Evaluasi keterampilan menyimak tidak hanya menilai aspek komunikasi verbal, tetapi juga mengukur proses kognitif peserta didik dalam mengenali bunyi bahasa, memahami makna kalimat, serta menafsirkan isi wacana secara utuh (Nurgiyantoro, 2019). Instrumen evaluasi yang digunakan umumnya berupa tes berbasis audio, seperti rekaman percakapan, narasi, dan teks lisan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data, pemilihan wacana sebagai bahan tes keterampilan menyimak mempertimbangkan beberapa aspek penting, yaitu tingkat kesulitan wacana, isi dan cakupan materi, serta jenis wacana yang digunakan. Tingkat kesulitan wacana sangat dipengaruhi oleh kompleksitas kosakata dan struktur kalimat. Penggunaan kosakata abstrak, makna ganda, serta struktur sintaksis yang rumit dapat meningkatkan tingkat kesulitan teks lisan dan berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik (Nurgiyantoro, 2019). Oleh karena itu, wacana yang digunakan dalam evaluasi keterampilan menyimak

sebaiknya berada pada tingkat kesulitan sedang dan relevan dengan kompetensi peserta didik.

Menurut Abdul Kholiq (dalam Yustuti, Masrun, & Hikmah, 2023), tes keterampilan menyimak terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Tes Bunyi Bahasa (*Ikhtibār al-Aṣwāt*), yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengenali dan membedakan bunyi-bunyi bahasa Arab.
- b. Tes Memahami Teks yang Didengar (*Fahm al-Masmūʿ*), yang berfokus pada kemampuan memahami isi dan makna wacana lisan.

Sementara itu, menurut Hilmi, bentuk-bentuk instrumen tes keterampilan menyimak yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan nama tempat pada peta atau sketsa berdasarkan petunjuk lisan.
- b. Menyempurnakan gambar sesuai dengan kata atau kalimat yang didengar.
- c. Melakukan gerakan sesuai dengan instruksi yang disampaikan.
- d. Menjawab pertanyaan terkait isi kalimat, dialog, atau wacana yang didengar.
- e. Menulis angka atau informasi tertentu dengan cepat berdasarkan teks lisan.

Menurut Nurgiyantoro, evaluasi kemampuan menyimak dapat dilakukan melalui dua teknik, yaitu tes dan non-tes. Tes keterampilan menyimak bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami informasi yang terkandung di dalam wacana yang diterima melalui saluran pendengaran. Dalam pelaksanaannya, pemilihan bahan tes keterampilan menyimak harus mempertimbangkan kondisi wacana, baik dari segi tingkat kesulitan, isi dan cakupan materi, maupun jenis wacana yang digunakan (Meishanti, Rahmawati, dan Nafingah 2020).

Dengan demikian, evaluasi keterampilan menyimak tidak hanya berfokus pada kemampuan reseptif siswa terhadap bunyi bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif dan afektif dalam memahami serta menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan.

4. Indikator Kemahiran Mendengar

Indikator maharah istima' dapat dikembangkan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir peserta didik, yang terbagi menjadi tiga

kategori utama: LOTS (*Lower Order Thinking Skills*), MOTS (*Middle Order Thinking Skills*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), berikut penjelasannya dalam Tabel Berikut ini (Gunarti 2020):

Tabel: Indikator Berjenjang Maharah Istima' (Keterampilan Menyimak)

Tingkat Berpikir	Fokus Utama	Contoh Kemampuan yang Dikembangkan	Tujuan Pembelajaran
<p>LOTS (Lower Order Thinking Skills)</p>	<p>Kemampuan dasar dalam mendengarkan dan menirukan</p>	<p>- Menirukan kata, frasa, dan kalimat pendek - Menangkap informasi tersurat dari teks lisan - Mengenali bunyi, kosakata, dan struktur sederhana</p>	<p>Melatih kemampuan ingatan dan reproduksi bunyi agar peserta didik mampu menginternalisasi bentuk-bentuk bahasa dengan benar sebelum menuju pemahaman yang lebih kompleks.</p>
<p>MOTS (Middle Order Thinking Skills)</p>	<p>Pemahaman dan penerapan makna dari wacana lisan</p>	<p>- Memahami makna tersirat dari ujaran - Menjelaskan isi pesan yang disampaikan - Menerapkan informasi sesuai konteks</p>	<p>Mengembangkan kemampuan menafsirkan maksud pembicara, memahami hubungan gagasan, serta menggunakan</p>

		komunikasi	hasil simakan dalam konteks nyata.
HOTS (Higher Order Thinking Skills)	Analisis, evaluasi, dan penilaian kritis terhadap isi wacana	- Menganalisis, membandingkan, dan mengidentifikasi isi wacana - Menentukan tema dan menemukan pesan moral - Mengomentari dan mengevaluasi isi simakan	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan evaluatif sehingga peserta didik menjadi pendengar aktif dan analitis terhadap teks lisan.

5. Tingkatan Keterampilan Menyimak (Mahārah al-Istima')

Keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu tingkat pemula (*mubtadi'*), tingkat menengah (*mutawassit'*), dan tingkat lanjutan (*mutaqaddim*). Setiap tingkat memiliki indikator kemampuan yang berbeda sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik, Berikut 3 Tingkatan ini: (Yustuti, Masrun, dan Hikmah 2022)

a. Tingkat Pemula (Mubtadi')

Pada tingkat ini, peserta didik difokuskan untuk mengenal dan membedakan bunyi dalam bahasa Arab. Kemampuan yang diharapkan meliputi:

- 1) Mengetahui informasi dasar dari tes evaluasi.
- 2) Mengetahui suara atau bunyi dalam bahasa Arab.
- 3) Membedakan berbagai bunyi atau suara dalam bahasa Arab.
- 4) Mengetahui huruf-huruf Arab dan pengucapannya dengan benar.
- 5) Mendengarkan dan memahami makna dari dialog-dialog singkat.

b. Tingkat Menengah (Mutawassit)

Pada tingkat ini, peserta didik diharapkan mampu memahami isi teks dan mengaitkan makna antarbagian dalam wacana lisan. Indikator kemampuannya antara lain:

- 1) Mengetahui informasi dasar dari tes evaluasi.
- 2) Menyerap dan memahami informasi dari teks audio.
- 3) Memahami isi teks secara umum dan detail.
- 4) Menyebutkan sinonim, antonim, bentuk tunggal (mufrad), dan bentuk jamak (jam') dari kata-kata yang terdapat dalam teks.
- 5) Memberi judul yang sesuai dengan isi teks yang didengarkan.
- 6) Menyusun kembali urutan teks atau peristiwa sesuai dengan yang didengar.

c. Tingkat Lanjutan (Mutaqaddim)

Pada tingkat lanjutan, peserta didik diarahkan untuk berpikir analitis dan kritis terhadap isi wacana yang didengar. Indikator kemampuannya meliputi:

- 1) Menyimpulkan ide atau pikiran utama dari teks audio.
- 2) Memahami konteks budaya yang terkandung dalam teks lisan.
- 3) Menghubungkan informasi yang didengar dengan pengalaman pribadi atau pengetahuan sebelumnya.
- 4) Meringkas isi teks audio secara padat dalam tiga hingga lima kalimat.
- 5) Melengkapi bagian kalimat yang hilang (fill in the blanks) berdasarkan teks yang telah didengarkan (Yustuti 2022).

Pembahasan

Proses pengembangan instrumen tes keterampilan menyimak

1. Tes bunyi bahasa (ikhtibar al-ashwat)

Evaluasi adalah suatu proses yang dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar. Para ahli memberikan beragam definisi mengenai konsep evaluasi. Davies mengemukakan

Mengembangkan alat evaluasi yang mampu mengukur kemampuan reseptif siswa dalam menyimak bahasa Arab secara bertahap — mulai dari pengenalan bunyi

huruf (sound recognition), pembedaan bunyi mirip (phonemic discrimination), hingga pemahaman makna (semantic comprehension).

a. Melafalkan ulang kata yang diperdengarkan

Tabel 1. Pelafalan Ulang Kata (واو المد)

No	Pasangan Kata (Pilihan)	Kata yang Didengar (√)	Pengucapan Ulang oleh Siswa
1	بُور — بُور	<input type="checkbox"/> بُور <input type="checkbox"/> بُور
2	لُوط — لُوط	<input type="checkbox"/> لُوط <input type="checkbox"/> لُوط
3	سُوق — سُوق	<input type="checkbox"/> سُوق <input type="checkbox"/> سُوق
4	فُحُور — فُحُور	<input type="checkbox"/> فُحُور <input type="checkbox"/> فُحُور
5	فُطُور — فُطُور	<input type="checkbox"/> فُطُور <input type="checkbox"/> فُطُور
6	كُعُود — كُعُود	<input type="checkbox"/> كُعُود <input type="checkbox"/> كُعُود
7	طُول — طُول	<input type="checkbox"/> طُول <input type="checkbox"/> طُول
8	عُود — عُود	<input type="checkbox"/> عُود <input type="checkbox"/> عُود
9	عُوص — عُوص	<input type="checkbox"/> عُوص <input type="checkbox"/> عُوص
10	عُول — عُول	<input type="checkbox"/> عُول <input type="checkbox"/> عُول

b. Mengidentifikasi bunyi

Tabel 2. Instrumen Evaluasi: Mengidentifikasi Bunyi Huruf (التعرّف على الأصوات)

No	Bunyi yang Didengar	Pilihan Kata	Jawaban Benar (√)	Pengucapan Ulang oleh Siswa
1	/b/	بَيْت — مَيْت	<input type="checkbox"/> مَيْت <input type="checkbox"/> بَيْت

2	/t/	تَمْر - تَمْر	<input type="checkbox"/> تَمْر <input type="checkbox"/> تَمْر
3	/ḥ/	حَبْر - حَبْر	<input type="checkbox"/> حَبْر <input type="checkbox"/> حَبْر
4	/ʿ/	عَيْن - عَيْن	<input type="checkbox"/> عَيْن <input type="checkbox"/> عَيْن
5	/s/	سَيْف - صَيْف	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> سَيْف
		صَيْف		

c. Membedakan bunyi huruf yang mirip. Dalam bahas Arab ada beberapa jenis huruf yang bunyinya mirip.

Tabel 2. Instrumen Evaluasi: Membedakan Bunyi Huruf yang Mirip

(التمييز بين الأصوات المتقاربة)

No	Pasangan Bunyi Mirip	Contoh Kata 1	Contoh Kata 2	Kata yang Didengar (√)	Catatan Guru
1	س / ص	سَبْر	صَبْر	<input type="checkbox"/> سَبْر <input type="checkbox"/> صَبْر
2	ض / ظ	ضَرْب	ظَهْر	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ضَرْب ظَهْر
3	ذ / ز	ذَهَب	زَهَب	<input type="checkbox"/> ذَهَب <input type="checkbox"/> زَهَب
4	ق / ك	قَلْب	كَلْب	<input type="checkbox"/> قَلْب <input type="checkbox"/> كَلْب
5	ح / خ	حَمْد	خَمْد	<input type="checkbox"/> حَمْد

Tabel 3. Instrumen Evaluasi: Identifikasi Makna dari Bunyi yang Didengar

(تمييز المعنى من الصوت)

No	Kata yang Didengar	Arti 1	Arti 2	Pilihan Benar (√)	Kalimat Penguat (Opsional)
1	كِتَاب	Buku	Menulis	<input type="checkbox"/> Buku <input type="checkbox"/> Menulis
2	قَمَر	Bulan	Laut	<input type="checkbox"/> Bulan <input type="checkbox"/> Laut
3	نَهْر	Sungai	Kota	<input type="checkbox"/> Sungai <input type="checkbox"/> Kota
4	مَدْرَسَة	Sekolah	Rumah	<input type="checkbox"/> Sekolah <input type="checkbox"/> Rumah
5	طَبِيب	Dokter	Pelajar	<input type="checkbox"/> Dokter <input type="checkbox"/> Pelajar

2. Pemahaman terhadap apa yang didengar (*fahm al-masmu'*)

Tujuannya Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami wacana lisan berbahasa Arab yang bersifat naratif dan informatif, serta kemampuan menangkap makna, ide pokok, dan informasi rinci dari teks yang didengar.

Contoh Narasi dari materi Fahm al-Masmu'

يُرْوَحُ النَّاسُ عَنْ أَنْفُسِهِمْ بِصُورٍ كَثِيرَةٍ : يُسَافِرُ بَعْضُ النَّاسِ إِلَى الْخَارِجِ، وَيُزُورُونَ بِلَادًا مُخْتَلِفَةً، وَيُرْوَحُ بَعْضُ النَّاسِ عَنْ أَنْفُسِهِمْ بِمَشَاهِدَةِ التَّلْفَازِ، أَوْ الْقِرَاءَةِ. وَيُفَضِّلُ بَعْضُهُمُ الذَّهَابَ إِلَى الْبَرِّ، وَقَضَاءَ أَيَّامٍ فِيهِ. وَيُفَضِّلُ بَعْضُهُمْ قَضَاءَ الْوَقْتِ عَلَى شَاطِئِ الْبَحْرِ، يَسْبَحُونَ، وَيَصْطَادُونَ السَّمَكَ. انْفَقْتُ أَنَا وَأَصْدِقَائِي، أَنْ تُرَوِّحَ عَنْ أَنْفُسِنَا بِأَسْلُوبٍ يَكُونُ فِيهِ تَرْوِيحٌ وَفَائِدَةٌ فِي الْوَقْتِ نَفْسُهُ يَحْتَاجُ الْحَيِّ الَّذِي تَسْكُنُ فِيهِ إِلَى مَسْجِدٍ، بِدَأْنَا الْعَمَلَ فِي أَوَّلِ يَوْمٍ مِنْ أَيَّامِ الْعَطَلَةِ. كُنَّا نَعْمَلُ مِنَ الصَّبَاحِ إِلَى الْمَسَاءِ. قَضَيْنَا ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ فِي الْعَمَلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْآنَ لَدَيْنَا مَسْجِدٌ جَمِيلٌ، يُصَلِّي فِيهِ أَهْلُ الْحَيِّ.

a. Merespon Ujaran berupa Pengulangan Kata (الاستجابة بالتكرار)

No	Kata yang Didengar	Tugas Siswa	Jawaban yang Diharapkan	Tujuan Evaluasi	Skor
1	يُرْوَحُ	Ulangi kata yang Anda dengar dengan benar.	يُرْوَحُ	Melatih siswa merespons bunyi dan intonasi dengan tepat.	2
2	العُطْلَةُ	Ulangi kata yang Anda dengar dengan benar.	العُطْلَةُ	Melatih reproduksi bunyi yang sesuai dengan fonetik Arab.	2
3	الْبَحْرُ	Ulangi kata yang Anda dengar dengan benar.	الْبَحْرُ	Menguatkan ingatan auditori siswa terhadap kosakata Arab.	2
4	أَصْدِقَائِي	Ulangi kata yang Anda dengar dengan benar.	أَصْدِقَائِي	Menguji ketepatan pengulangan kata panjang/majemuk.	2
5	المَسْجِدِ	Ulangi kata yang Anda dengar dengan benar.	المَسْجِدِ	Menguji kemampuan mendengar kata berharakat lengkap.	2

Deskripsi Kemampuan:

Peserta didik mampu mengenali, mengingat, dan mengulang kembali kata yang didengarnya dengan pengucapan dan makhraj yang benar.

a. Memahami Teks Sederhana dalam Bentuk Dialog

No	Pertanyaan (Setelah Mendengarkan Teks)	Pilihan Jawaban	Jawaban Benar	Tujuan Evaluasi	Skor
1	بِمَاذَا يُرْوَحُ بَعْضُ النَّاسِ عَنْ أَنْفُسِهِمْ؟	أ. بِالسَّفَرِ - ب. بِالطَّعَامِ - ج. بِاللَّعِبِ	أ. بِالسَّفَرِ	Mengukur pemahaman informasi eksplisit dalam ujaran.	3
2	مَاذَا يَفْعَلُ بَعْضُ النَّاسِ فِي الْبَرِّ؟	أ. يَقْرَأُونَ - ب. يَسْبَحُونَ - ج. يَقْضُونَ الْأَيَّامَ	ج. يَقْضُونَ الْأَيَّامَ	Melatih siswa memahami konteks kegiatan dari teks.	3
3	مَاذَا يَفْعَلُ النَّاسُ عَلَى الشَّاطِئِ؟	أ. يَصْطَادُونَ - ب. السَّمَكِ - ج. يَزُورُونَ الْبُيُوتَ - ج. يَقْرَأُونَ الْكُتُبَ	أ. يَصْطَادُونَ السَّمَكِ	Menguji pemahaman kalimat deskriptif dalam konteks.	3
4	مَا الَّذِي اخْتَّاجَهُ أَهْلُ الْحَيِّ؟	أ. مَدْرَسَةٌ - ب. مَسْجِدٌ - ج. مُسْتَشْفَى	ب. مَسْجِدٌ	Menilai kemampuan menangkap inti informasi dari teks.	3

5	مَتَى بَدَأَ الطُّلَابُ الْعَمَلَ؟	أ. فِي نَحَابَةِ الْعُطَّلَةِ ب. فِي أَوَّلِ الْعُطَّلَةِ ج. فِي الشَّهْرِ الثَّانِي	Mengukur pemahaman waktu (zaman) dalam teks lisan.	3
---	---------------------------------------	--	---	---

Deskripsi Kemampuan:

Peserta didik mampu memahami makna tersurat dan tersirat dari ujaran sederhana berbentuk tanya-jawab yang bersumber dari teks naratif.

Aspek Evaluasi	Jumlah Soal	Rentang Skor	Level Kognitif	Tujuan Pembelajaran
Pengulangan Bunyi	5	10	LOTS (Remembering)	Melatih persepsi fonetik dan pengulangan ujaran.
Pemahaman Dialog	5	15	MOTS (Understanding)	Melatih pemahaman eksplisit dan implisit dari ujaran sederhana.
Pemahaman Narasi	5	20	HOTS (Analyzing & Evaluating)	Melatih kemampuan analisis isi dan nilai dari wacana lisan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi keterampilan menyimak (Maharah al-Istimā') merupakan komponen esensial dalam pembelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada pengukuran kemampuan reseptif peserta didik secara komprehensif. Evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai pencapaian hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana diagnostik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenali, membedakan, dan memahami bunyi serta makna dalam konteks komunikasi lisan. Melalui pendekatan bertingkat yang mencakup tes bunyi bahasa (ikhtibār al-aṣwāt) dan tes pemahaman teks yang didengar (fahm al-masmū'), instrumen evaluasi mampu menilai aspek fonetik, semantik, dan kognitif secara terintegrasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, baik muḥtadī,

mutawassit, maupun mutaqaddim. Selain itu, penerapan pendekatan kognitif berjenjang (LOTS–MOTS–HOTS) memastikan bahwa evaluasi keterampilan menyimak tidak hanya berhenti pada kemampuan meniru bunyi, tetapi juga mencakup pemahaman makna serta analisis kritis terhadap isi wacana. Dengan mengombinasikan berbagai bentuk tes, seperti pengulangan kata, pemahaman dialog, dan analisis narasi, peserta didik diarahkan menjadi pendengar aktif yang mampu menginterpretasi pesan lisan secara kontekstual dan reflektif, sehingga instrumen evaluasi Mahārah al-Istimā[‘] berperan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab dan membentuk kompetensi berbahasa yang autentik sesuai dengan standar internasional seperti CEFR

DAFTAR PUSTAKA

- Asyim, Moh Muqit, dan Ubaid Ridlo. 2024. "Validitas Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 5 (4): 689–701.
- Azka, Andhika Najib, Muhammad Eep Saiful Haq, Hertomo Miftahudin, Dwi Rizaldi, dan Ubaid Ridlo. 2024. "Tela'ah Kurikulum Madrasah KMA 2019 (MTs)." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 5 (4): 758–81.
- Dony Handriawan, Muhammad Nurman. 2021. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum Merdeka*.
- Fathoni, Muhammad. 2016. "Pembelajaran Maharah Istima'." *Ihtimam jurnal pendidikan Bahasa Arab* 1 (1).
- Fauzi, Safran. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Aspek Keterampilan Mendengar dan Berbicara di Madrasah Tsanawiyah Serta Solusinya." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4 (2): 560–76.
- Fauziyah, Isma, dan Siti Sanah. 2024. "Intifā'u Wasīlah BNR Languages (Ta'līmu Al-Lughati Al-'Arabiyyah) ka-Wasīlati Ta'lim Mahārah Al-Istima'." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 5 (3): 292–303.
- Gunarti, Tri Tami. 2020. "Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis Audio Visual untuk meningkatkan Maharah istima' pada siswa-siswi madrasah ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 3 (2).
- Kuliyatun. 2022. "Implementasi Dan Implikasi Kurikulum Bahasa Arab Pada Era Reformasi Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Metro Lampung," no. IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI KURIKULUM BAHASA ARAB PADA ERA REFORMASI TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA METRO LAMPUNG.
- Mahmudi, Ihwan, Yukti Hikmatul Husna, dan Aisah Liana Wardani. 2023. "Arabic Listening Skill Test of 'Al-Arabiya Baina Yadaik Volume 1 and 2 Through Bloom's Taxonomy." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 4 (1): 163–76. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v4i1.4147>.
- Maysuroh, Siti, Zahratul Fikni, dan Siti Aisyah. 2025. "EFL Students' Perceptions of AI Chatbots in Learning Speaking Skills." *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa* 12 (3): 489–500.
- Meishanti, Ospa Pea Yuanita, Rina Dian Rahmawati, dan Nafingah Nafingah. 2020. "Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah menggunakan Pocket Book." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (1): 16–23.
- Moleong, lexy J. 2004. *Merodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
-

- Munawwaroh, Ela Isnani, dan Dailatus Syamsiah. 2025. "Maharah Istima'Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Penutur Asli Persepektif Muhammad Kamil An-Naqoh: Maharah Istima'Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Penutur Asli Persepektif Muhammad Kamil An-Naqoh." *AL-MUARRIB JOURNAL OF ARABIC EDUCATION* 5 (2): 77-86.
- Nashihaha, Dina Chulwatun, dan Muhammad Nanang Qosim , Hafidahb. 2023. "Model Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Pondok Pesantren Ta'Mirul Islam Surakarta." *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 7 (2): 289-304.
- Pahlefi, M Riza. 2022. "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah al-Istima') dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Uktub: Journal of Arabic Studies* 2 (2): 68-84.
- Pahlevi, Riza. 2021. "Analisis buku Al-Arabiyyah Baiya Yadaik jilid 1." *al-ittijah: jurnal keilmuan dan kependidikan Bahasa Arab* 12 (2): 76.
- Rasyid, Abd. 2023. "Manajemen pembelajaran bahasa arab di mts." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4 (1): 32-38.
- Shidiq, dan Umar miftahul choiri. 2019. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Nata Ka. ponorogo.
- Sugiyono, Prof. 2018. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. bandung: ALFABETA.
- Utami, Resgi Widati Tria Lis, R Umi Baroroh, dan Nur Yusra Binti Yacob. 2024. "Innovation of Cognitive Diagnostic Assessment in Mahārah istimā'in Class XII Arabic Textbook." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 7 (2): 249-64.
- Yustuti, Sherly, Masrun Masrun, dan Hikmah Hikmah. 2022. "Development of Listening Skills Evaluation Instruments." *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language* 3 (1): 1-10.